

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti maka pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Pada dasarnya penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berasal dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.²

Pada penelitian ini, pendekatan kuantitatif peneliti gunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar akidah akhlak peserta didik kelas X MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang bersifat *validation* atau menguji, yaitu menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain. Variabel yang memberi pengaruh dikelompokkan sebagai variabel bebas (*independent variables*).³

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental*).⁴ Penelitian eksperimen semu bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan memanipulasi semua variabel yang relevan. Dalam penelitian eksperimen semu, peneliti tidak memilih secara *random* untuk menetapkan subjek yang dilibatkan dalam perlakuan. Dalam hal ini peneliti harus menggunakan kelompok atau kelas-kelas yang telah ada atau tersedia.

Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti pengaruh dari model kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar akidah akhlak siswa dengan mengambil dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen akan diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sedangkan kelas kontrolnya diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional. Selanjutnya

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 57

⁴ *Ibid*, hal. 57

memberikan tes hasil belajar dan kuesioner kepada kedua kelas tersebut. Kemudian menghitung data yang diperoleh dari tes hasil belajar dan kuesioner siswa. Setelah diketahui perbedaannya, peneliti menafsirkan hasil tersebut dan memaparkan fakta-fakta yang dihasilkan.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Dalam bahasa Indonesia variabel ini disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah:

X = Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

2. Variabel Dependen (Y)

Dalam bahasa Indonesia variabel ini disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 61

menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah:

Y_1 = Motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas X MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar

Y_2 = Hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas X MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dengan demikian populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

2. Sampling

Sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi.⁶ Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 115

penelitian, terdapat berbagai sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling*.

Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷ Pertimbangan dilakukan dalam pemilihan kelas, melalui konsultasi dengan guru bidang studi akidah akhlak kelas X bahwa kedua kelas memiliki kemampuan yang homogen sehingga data yang diperoleh akan mewakili keadaan populasi. Untuk melihat homogen atau tidaknya kelas melalui nilai ulangan tengah semester siswa.

3. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.⁸ Sampel yang akan diteliti harus representatif dan dapat mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah dua kelas X MA Al Hikmah Langkapan yaitu peserta didik kelas X A yang berjumlah 21 dan kelas X B berjumlah 23 siswa. Jadi sampelnya berjumlah 44 siswa di kelas X MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 118

⁸ *Ibid*, hal. 10

⁹ Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 252

D. Kisi-kisi instrumen

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi dan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas X MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar ini terdapat satu variabel X yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan dua variabel Y yaitu motivasi dan hasil belajar. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik, digunakan angket dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, digunakan tes.

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket

Nama Madrasah : MA Al Hikmah Langkapan

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/ Semester : X/ II

Tahun Ajaran : 2019/ 2020

Jumlah Soal : 10 soal

Bentuk : *Checklist*

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan		Jumlah Soal
				Positif	Negatif	
1.	Motivasi Belajar	Kebutuhan Fisiologis	Dapat belajar dengan baik pada saat kebutuhan fisik terpenuhi	1		1
		Kebutuhan Sosial	Dorongan untuk diterima oleh orang lain di kelas dalam belajar ^{2,3}	2,3		2
		Kebutuhan Penghargaan	Kemampuan menghargai	4		1

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan		Jumlah
				Positif	Negatif	Soal
		n	diri sendiri dalam proses dan hasil belajar			
			Adanya penghargaan dalam belajar	5	6	2
		Kebutuhan aktualisasi diri	Adanya keinginan untuk berhasil	7,8	9	3
			Mampu menunjukkan prestasi yang terbaik	10		1
		Jumlah			8	2

2. Kisi-Kisi Instrumen Tes

Nama Madrasah : MA Al Hikmah Langkapan

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/ Semester : X/ II

Tahun Ajaran : 2019/2020

Jumlah Soal : 5 soal

Bentuk Soal : Uraian Bebas

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Tes

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No. Soal
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora	1.5 Menghayati akhlak (adab) yang baik ketika menjenguk orang sakit 2.5 Membiasakan akhlak (adab) yang baik ketika menjenguk	Adab Menjenguk Orang Sakit	Menjelaskan pengertian adab menjenguk orang sakit	Uraian Bebas	1

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No. Soal
dengan wawasan kemanusiaan,ke bangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena kejadian memecahkan masalah serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	orang sakit				
4. Mengolah dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	3.5 Memahami adab islami ketika menjenguk orang sakit 4.5 mempraktikkan contoh akhlak (adab) yang baik ketika menjenguk orang sakit	Adab Menjenguk Orang Sakit	Menyebutkan hikmah menjenguk orang sakit Mempraktikkan tata cara menjenguk orang sakit	Uraian Bebas Uraian Bebas	5 2,3,4

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁰

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.¹¹ Angket diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Angket diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik yang menggunakan metode ceramah. Angket yang digunakan berupa pertanyaan positif dan pertanyaan negatif yang berjumlah 10 pertanyaan. Adapun lembar angket sebagaimana terlampir.

2. Soal Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 160

¹¹ *Ibid*, hal. 52

pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹² Tes diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Tes diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik yang menggunakan metode ceramah. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak lima soal. Adapun soal tes sebagaimana terlampir.

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambil datanya harus memenuhi syarat sebagai alat pengukur yang baik. Syarat-syarat itu adalah reliabilitas atau keterandalan dan validitas atau kesahihan.¹³

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.¹⁴

¹² *Ibid*, hal. 57

¹³ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 81

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 158

Validitas soal dapat diketahui dapat menggunakan korelasi product moment sebagai berikut:¹⁵

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Banyak peserta tes

X : Skor hasil uji coba

Y : Total skor

Kriteria terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} adalah sebagai berikut:¹⁶

Tabel 3.3 Kriteria Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi r_{xy}	Kriteria
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16,0.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama

¹⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal. 70

¹⁶ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 10

dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.¹⁷ Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:¹⁸

$$R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right]$$

Keterangan:

R : Nilai reliabilitas

k : Banyak butir soal

a_t^2 : Variansi total

$\sum a_b^2$: Jumlah variansi butir

Adapun kriteria nilai reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:¹⁹

Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas Soal

Nilai Reliabilitas	Kriteria
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 -0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 1,00	Tinggi
	Sangat Tinggi

¹⁷ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 81

¹⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 191

¹⁹ *Ibid*, hal. 75

Dalam Penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.²⁰ Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.²¹

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.²² Dilihat dari sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data *intern* dan data *ekstern*. Data *intern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi). Sedangkan data *ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. Data *ekstern* dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan skunder. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data

²⁰ Riduwan, *Dasar-Dasar...*, hal. 31

²¹ *Ibid*, hal. 52

²² Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 114

yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer. Sedangkan data skunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data yang diperoleh dari laporan suatu perusahaan, atau dari suatu lembaga untuk keperluan skripsi adalah merupakan contoh data skunder.²³

Pada penelitian ini data yang digunakan yaitu:

1. Data primer, diperoleh dari angket, dan tes.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.²⁴ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.²⁵ Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁶

²³ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 80

²⁴ Riduwan, *Dasar-Dasar...*, hal. 51

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 308

²⁶ *Ibid*, hal. 199

Prosedur angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung. Angket langsung yaitu angket yang dikirimkan dan dijawab oleh responden.²⁷ Sedangkan dalam penyusunan itemnya, angket yang digunakan menggunakan angket tipe pilihan, yaitu angket yang harus dijawab oleh responden dengan cara tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia. Angket ini dilaksanakan setelah proses pembelajaran akidah akhlak tema adab menjenguk orang sakit.

Melalui penggunaan angket dalam pengumpulan data, peneliti mendapatkan data berupa motivasi siswa yang akan dianalisis untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akidah akhlak dengan metode kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar akidah akhlak siswa kelas X MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

2. Tes

Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti.²⁸ Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁹ Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes. Pada penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik.

²⁷ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2001), hal. 77

²⁸ *Ibid*, hal. 91

²⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 138

H. Analisis Data

Analisis data statistik dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas X MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar dilakukan dengan perhitungan manual, sedangkan hasil perhitungan melalui bantuan SPSS 16.0 digunakan sebagai pembanding. Teknik ini digunakan peneliti untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif,³⁰ yaitu data yang diperoleh peneliti dari lapangan sekaligus dapat dinyatakan ke dalam bentuk angka. Analisis data statistik dilakukan untuk menguji sekaligus menjawab hipotesis penelitian yang telah terbentuk.

Setelah data terkumpul, maka akan dilakukan analisis data berdasarkan langkah-langkah berikut ini:

a. Uji Prasyarat Hipotesis

1) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya. Dalam penelitian ini adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga F_{max} . Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah sebagai berikut:³¹

³⁰ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 133

³¹ *Ibid*, hal. 100

$$F_{max} = \frac{\text{Varian tertinggi}}{\text{Varian terendah}}$$

Dengan

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{(N-1)}$$

Untuk memeriksa tabel nilai-nilai F harus ditentukan dulu derajat kebebasan (db). Dalam menguji signifikannya terdapat db pembilang ($n_1 - 1$) dan db penyebut ($n_2 - 1$). Untuk kriteria pengujian adalah dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$. Data dikatakan homogen jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.³²

Untuk mempermudah penghitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi atau $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/ tidak homogen.
- b) Jika nilai signifikansi atau $\text{sig.}(2\text{-tailed}) \geq 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians sama/ homogen.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.³³ Untuk mengetahui apakah data data yang telah dikumpulkan tersebut

³² *Ibid*, hal. 102

³³ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005), hal. 18

berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan rumus *Chi Square* sebagai berikut:³⁴

$$X^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Dimana,

X^2 = nilai *chi square*

f_o = frekuensi yang diperoleh (*Obtained Frequency*)

f_e = frekuensi yang diharapkan (*expected frequency*)

Apabila telah diperoleh harga *Chi Square* hitung, selanjutnya dibandingkan dengan *Chi Square* tabel. Apabila *Chi Square* hitung < *Chi Square* tabel maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $\geq$ 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah uji homogenitas dan normalitas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Namun demikian sebelum

³⁴ Winarsunu, *Statistik Dalam...*, hal. 88

dilakukan pengujian perlu dirumuskan dahulu bentuk hipotesis yang akan diuji berdasarkan kerangka pemikiran peneliti yang dibangun pada bagian kajian teori.³⁵

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas X MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas X MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

- 2) H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas X MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas X MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

- 3) H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan belajar Akidah

³⁵ Budi Susetyo, *Statistika Untuk Data Penelitian, dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*, (Bandung: Refika Aditama), hal. 170

Akhlak peserta didik kelas X MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas X MA Al Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar dengan melakukan uji *t-test*.

Teknik *t-test* adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Adapun rumus untuk uji *t-test* adalah sebagai berikut:³⁶

$$t - test = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left(\frac{SD1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD2^2}{N_2 - 1}\right)}}$$

Keterangan:

X_1 = rata-rata pada distribusi sampel 1

X_2 = rata-rata pada distribusi sampel 2

$SD1^2$ = nilai varian pada distribusi sampel 1

$SD2^2$ = nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = jumlah individu pada sampel 1

³⁶Winarsunu, *Statistik dalam...*, hal. 81

N_2 = jumlah individu pada sampel 2

Setelah nilai t empirik atau t_{hitung} didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t teoritik atau t_{tabel} . Untuk nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai-nilai t yang terlampir. Untuk mengetahui t_{tabel} maka harus diketahui terlebih dahulu derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Setelah diketahui db nya, maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya yaitu melihat kriteria pengujian hipotesisnya, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Untuk mempermudah perhitungan uji t -test peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Signifikansi atau Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai Signifikansi atau Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Langkah selanjutnya yaitu mencari pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar akidah akhlak peserta didik. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan

hasil belajar akidah akhlak peserta didik, peneliti menggunakan uji ANOVA 2 jalur dengan jenis uji Manova. Uji ANOVA 2 jalur dengan jenis uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan variabel bebas dan variabel terikat dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih. Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat ini menentukan nama dari anovanya.

Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka anovanya ditulis ANOVA 1x2. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig. (2-tailed)* $< 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

